

TRANSFORMASI RITEL: MEMBUKA POTENSI KASIRBOSQ UNTUK INTEGRASI DAN OPTIMALISASI TITIK PENJUALAN YANG LANCAR

Rizqi Putri Nourma Budiarti^{1*}, Niken Savitri Primasari², Ubaidillah Zuhdi³, Galeh Ariya Irwana⁴, Nanda Dwi Cahyo Wibowo⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia

rizqi.putri.nb@unusa.ac.id¹, niken@unusa.ac.id²

ubaidillah.zuhdi@unusa.ac.id³, 3130021003@student.unusa.ac.id⁴

nandad.cahyo@gmail.com⁵

Received: 29-09-2024

Revised: 10-10-2024

Approved: 20-10-2024

ABSTRAK

Industri ritel telah mengalami perkembangan pesat berkat kemajuan teknologi, dengan aplikasi manajemen kasir seperti KasirBosQ menjadi solusi yang menjanjikan dalam mengoptimalkan titik penjualan (POS). Aplikasi ini membantu toko ritel mengelola transaksi dengan lebih efisien, meningkatkan daya saing, dan mengintegrasikan berbagai aspek operasional. Pengabdian masyarakat bertujuan memperkenalkan dan mengimplementasikan KasirBosQ di lingkungan ritel Malaysia dan Indonesia. Analisis situasi industri ritel di kedua negara memaparkan tren konsumen, tantangan, dan harapan pemilik usaha terkait solusi manajemen kasir. Perbedaan kondisi antara Malaysia dan Indonesia—terkait regulasi, infrastruktur teknologi, dan pasar konsumen—menjadi dasar untuk menyesuaikan pendekatan pemasaran dan pelatihan. Melalui pengabdian masyarakat, solusi yang ditawarkan mencakup pelatihan, pengembangan aplikasi yang mudah digunakan, serta dukungan teknis dan pendampingan dalam penerapan KasirBosQ. Targetnya adalah meningkatkan literasi digital di kalangan pelaku usaha ritel, efisiensi operasional, dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan pasar. Universiti Malaysia Kelantan (UMK) menjadi mitra utama dalam kegiatan ini. Kolaborasi internasional difasilitasi melalui seminar "Global Entrepreneurship and Business Seminar Series (GEBSS) 2024," di mana dosen dan mahasiswa UMK serta UNUSA berdiskusi mengenai transformasi dan optimalisasi manajemen ritel. Hasil pengabdian ini mencakup peningkatan wawasan mitra terkait manajemen kasir serta dokumen kesepakatan implementasi yang mendukung transformasi ritel yang lebih efisien di Malaysia dan Indonesia.

PENDAHULUAN

Industri ritel telah mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir, terutama dengan kemajuan teknologi. Salah satu aspek yang krusial dalam industri ini adalah manajemen titik penjualan (POS) yang efisien. Dalam upaya untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing toko ritel, aplikasi manajemen kasir, seperti KasirBosQ, menjadi solusi yang menjanjikan. Dengan memanfaatkan teknologi ini, toko ritel dapat mengintegrasikan berbagai aspek operasional mereka dan mengoptimalkan titik penjualan secara efektif. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana aplikasi seperti KasirBosQ dapat membuka potensi transformasi dalam industri ritel. Industri ritel telah mengalami perubahan, terutama dengan munculnya teknologi baru dan perubahan perilaku konsumen. Salah satu aspek penting dari transformasi ini adalah penggunaan aplikasi manajemen kasir seperti KasirBosQ. Aplikasi ini dirancang untuk membantu toko ritel mengelola transaksi penjualan dengan lebih efisien dan efektif. Dalam konteks ini, pengabdian masyarakat bertujuan untuk memperkenalkan dan melakukan sosialisasi edukasi dengan menampilkan contoh aplikasi POS (Point of Sale) KasirBosQ dalam lingkungan ritel di Malaysia dan

Indonesia.

Meskipun teknologi manajemen POS sudah tersedia luas, banyak toko ritel, terutama yang berskala kecil hingga menengah, masih menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan teknologi ini ke dalam operasional harian mereka. Hambatan seperti kurangnya pengetahuan teknis, biaya implementasi yang tinggi, dan resistensi terhadap perubahan menjadi permasalahan yang sering muncul. Selain itu, perubahan perilaku konsumen yang semakin bergantung pada layanan cepat dan praktis menambah tekanan bagi toko ritel untuk beradaptasi dengan teknologi yang lebih maju, seperti aplikasi manajemen kasir. Hal ini menimbulkan kebutuhan akan solusi yang dapat diakses, mudah diimplementasikan, dan memberikan dampak positif langsung terhadap efisiensi bisnis.

Uraian Analisis Situasi

Saat melakukan sosialisasi pengabdian masyarakat berupa edukasi terkait penggunaan KasirBosQ yang disesuaikan dengan kompatibilitas umkm dengan fitur - fitur manajemen kasir sederhana, penting untuk memahami konteks lokal, termasuk tren konsumen dan kondisi pasar. Baik di Indonesia, maupun di Malaysia, kedua negara ini memiliki struktur pasar yang berbeda, dengan Indonesia yang memiliki jumlah usaha kecil dan menengah (UKM) yang jauh lebih banyak, sementara Malaysia lebih terkonsolidasi dan matang dalam hal infrastruktur teknologi. Pemilik usaha ritel di kedua negara menghadapi tantangan seperti biaya adopsi teknologi dan pemahaman mengenai manfaat digitalisasi. Namun, mereka juga memiliki harapan besar terhadap solusi manajemen kasir yang dapat membantu mereka meningkatkan efisiensi serta mempercepat pertumbuhan bisnis.

Selain itu, literasi digital dan adopsi teknologi di masyarakat memainkan peran penting dalam kesuksesan implementasi aplikasi seperti KasirBosQ. Meskipun tingkat adopsi teknologi di Malaysia sedikit lebih tinggi dibandingkan Indonesia, kesenjangan digital antara pelaku usaha ritel di kota besar dan daerah masih menjadi tantangan di kedua negara. Oleh karena itu, strategi pengenalan aplikasi harus disesuaikan dengan tingkat literasi teknologi dan kebutuhan pasar lokal, sambil mempertimbangkan regulasi dan infrastruktur teknologi yang berbeda di Malaysia dan Indonesia. Pendekatan ini akan membantu memastikan penerimaan yang lebih baik dari masyarakat ritel dan edukasi terkait bagaimana peningkatan dan integrasi teknologi untuk mendukung peningkatan implementasi aplikasi Point of Sales di kedua negara.

Analisis Situasi Masyarakat

Dalam analisis ini, akan dipelajari karakteristik masyarakat ritel atau UMKM di Malaysia dan Indonesia, termasuk tingkat literasi digital, adopsi teknologi, dan preferensi konsumen terkait penggunaan aplikasi dalam pengelolaan bisnis. Ini akan membantu dalam merancang pendekatan yang sesuai dalam memperkenalkan penggunaan Point of Sales dalam transformasi ritel.

Perbandingan Kondisi Antara Malaysia dan Indonesia terkait Usaha Ritel

Perbandingan kondisi antara Malaysia dan Indonesia akan membahas perbedaan dalam lingkungan bisnis ritel, regulasi, infrastruktur teknologi, dan karakteristik pasar konsumen. Ini penting untuk memahami tantangan unik dan peluang di setiap negara, serta untuk menyesuaikan pendekatan pemasaran dan pelatihan serta sosialisasi edukasi point of sales dan tantangan kedepannya dalam penggunaan transformasi ritel sebagai potential bisnis untuk peningkatan UMKM kepada akademisi di Universitas Malaysia Kelantan .

Tujuan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tujuan utama kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan efisiensi operasional, berbagi informasi dan edukasi pendidikan terkait aplikasi ritel di Malaysia dan Indonesia melalui pengenalan dan implementasi aplikasi manajemen kasir seperti KasirBosQ. Dengan mengoptimalkan integrasi dan penggunaan aplikasi, diharapkan dapat tercipta lingkungan ritel yang lebih efisien, adaptif, dan inovatif di kedua negara tersebut.

METODE KEGIATAN

Dalam melaksanakan pengabdian kepada mitra terkait solusi yang ditawarkan dari sudut pandang bidang teknologi, manajemen, ekonomi, dan pemasaran, khususnya untuk toko ritel dalam pengabdian masyarakat "Transformasi Ritel: Membuka Potensi KasirBosQ untuk Integrasi dan Optimalisasi Titik Penjualan yang Lancar", berikut adalah tahapan metode pelaksanaannya:

A. Kegiatan Pre-Pengabdian Masyarakat yang meliputi Survey Analisis Kebutuhan Mitra dan Persiapan Awal

1. Survey Analisis Kebutuhan Mitra:

- Analisis Kebutuhan Mitra: Melakukan wawancara dan survei dengan pemilik toko ritel untuk memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi dalam operasi mereka.

2. Persiapan Awal:

- Penetapan Tujuan: Menetapkan tujuan yang jelas dan spesifik untuk pengabdian, baik dari perspektif teknologi, manajemen, ekonomi, maupun pemasaran.
- Penetapan Tim Pengabdian: Membentuk tim pengabdian yang terdiri dari ahli teknologi, manajemen, ekonomi, dan pemasaran untuk mendukung implementasi solusi.

B. Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat (Program Inti) yang meliputi Pelatihan, Implementasi dan Integrasi, Pendampingan bersama Mitra

3. Pelatihan dan Edukasi:

- Pelatihan Penggunaan KasirBosQ: Mengadakan sesi pelatihan untuk mitra terkait penggunaan aplikasi KasirBosQ, termasuk cara menginstal, mengoperasikan, dan memanfaatkan fitur-fiturnya secara efektif.
- Pelatihan Manajemen Bisnis: Memberikan pelatihan tentang manajemen bisnis, termasuk manajemen stok, keuangan, dan pemasaran, untuk membantu mitra dalam mengoptimalkan operasi mereka.

Peningkatan wawasan mitra dalam hal ini Universiti Malaysia Kelantan terkait sosialisasi mengenai penggunaan fitur manajemen keuangan pada aplikasi kasir bosq dan beberapa transformasi dan optimalisasi yang dilakukan melalui kegiatan presentasi. Presentasi ini dilakukan melalui kegiatan internasional yang difasilitasi oleh mitra, yakni "Global Entrepreneurship and Business Seminar Series (GEBSS) 2024". Peserta dalam kegiatan ini adalah dosen dan mahasiswa UMK, dan dosen UNUSA.

- C. Kegiatan Post-Pengabdian Masyarakat yang meliputi Penandatanganan *Implementation Agreement* (IA) antara fakultas ekonomi bisnis dan teknologi digital UNUSA dengan *Faculty of Entrepreneur and Business* Universiti Malaysia Kelantan serta kolaborasi penelitian maupun pengabdian masyarakat terutama dalam pengembangan aplikasi digital dan literasi digital untuk membantu dalam peningkatan usaha ritel atau umkm.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan prioritas dalam dua bidang diantaranya integrasi antara teknologi digital dan pemanfaatan manajemen kasir serta usaha ritel pada umumnya di Indonesia dapat mencakup beberapa aspek:

1. Keterbatasan Akses dan Pemahaman Teknologi: Banyak pelaku usaha ritel di Indonesia, terutama yang beroperasi dalam skala kecil hingga menengah, mungkin belum memiliki akses atau pemahaman yang memadai terkait teknologi digital dan manajemen kasir. Hal ini dapat menyebabkan keterbatasan dalam efisiensi operasional, pelacakan inventaris, dan analisis data penjualan.
2. Tantangan dalam Pengelolaan Stok dan Inventaris: Pelaku usaha ritel seringkali menghadapi kesulitan dalam mengelola stok dan inventaris dengan efisien. Keterbatasan dalam pemantauan persediaan dan kesulitan dalam meramalkan permintaan dapat menyebabkan kelebihan stok atau kekurangan stok, yang berpotensi merugikan bisnis.
3. Kesulitan dalam Menganalisis Data Penjualan: Data penjualan yang tidak terstruktur atau kurangnya alat yang tepat untuk menganalisis data dapat menghambat kemampuan pelaku usaha ritel untuk membuat keputusan yang strategis. Kurangnya wawasan tentang perilaku pembelian konsumen dapat menghambat upaya pemasaran dan pengambilan keputusan yang efektif.
4. Ketidakmampuan untuk Beradaptasi dengan Perubahan Pasar: Pasar ritel Indonesia terus berkembang dan berubah, terutama dengan pergeseran perilaku belanja konsumen dan penetrasi teknologi digital. Pelaku usaha ritel yang tidak mampu beradaptasi dengan perubahan ini mungkin tertinggal dan kehilangan daya saing.

Solusi yang ditawarkan melalui pengabdian masyarakat ini, berfokus pada memperkenalkan dan mengimplementasikan aplikasi manajemen kasir seperti KasirBosQ, dapat mencakup langkah-langkah berikut:

1. Pelatihan dan Pendidikan: Menyelenggarakan pelatihan dan workshop untuk pelaku usaha ritel tentang penggunaan teknologi digital dan aplikasi manajemen kasir. Ini akan membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam memanfaatkan teknologi untuk mengelola bisnis mereka.
2. Pengembangan Aplikasi yang Mudah Digunakan: Mengembangkan KasirBosQ atau aplikasi sejenis dengan antarmuka yang intuitif dan mudah digunakan, sehingga dapat diadopsi dengan cepat oleh pelaku usaha ritel, termasuk yang memiliki tingkat literasi digital yang rendah.

Hasil dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Internasional kali ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mitra mengenai transformasi dan optimalisasi penggunaan aplikasi ritel, terutama melalui KasirBosQ. Diskusi yang dilakukan selama kegiatan ini memberikan wawasan baru kepada para mitra tentang

cara memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing dalam industri ritel. Dengan adanya interaksi langsung, para mitra dapat mengeksplorasi berbagai peluang integrasi teknologi POS yang lebih efisien, serta memahami bagaimana KasirBosQ dapat membantu mereka mengatasi tantangan operasional sehari-hari.

Selain peningkatan wawasan, kegiatan ini juga menghasilkan beberapa hasil teknis yang penting, seperti penyusunan dokumen **Implementation Arrangement** dengan mitra, yang berfungsi sebagai panduan implementasi aplikasi KasirBosQ di lingkungan ritel mereka. Selain itu, kegiatan ini diakui dengan pemberian plakat sebagai apresiasi karena berperan sebagai **invited keynote speaker** di acara **GEBS 2024**. Pengakuan ini mencerminkan kontribusi signifikan dalam mendukung transformasi ritel dan menunjukkan dampak positif dari kegiatan pengabdian masyarakat ini terhadap kemajuan industri ritel di tingkat internasional. Adapun beberapa foto-foto kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan diantaranya sebagai berikut:



Gambar. 1

Kegiatan Foto Bersama Pre-Pengabdian Masyarakat Internasional 2024



Gambar. 2

Proses Pengabdian Masyarakat Sosialisasi dan Pemaparan Materi



Gambar. 1
Kegiatan Post-Pengabdian Masyarakat

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Internasional ini menyoroti pentingnya transformasi digital dalam industri ritel di Indonesia, terutama dalam konteks pemanfaatan teknologi manajemen kasir seperti KasirBosQ. Keterbatasan akses dan pemahaman terhadap teknologi digital masih menjadi tantangan utama bagi banyak pelaku usaha ritel, terutama pada skala kecil hingga menengah. Melalui kegiatan ini, pelaku usaha mendapatkan wawasan baru terkait penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional, pengelolaan inventaris, dan analisis data penjualan. Dengan memfasilitasi pelatihan dan pengembangan aplikasi yang mudah digunakan, kegiatan ini berupaya mengatasi hambatan adopsi teknologi dan membantu pelaku usaha beradaptasi dengan perubahan pasar yang dinamis.

Selain peningkatan pemahaman, kegiatan ini juga menghasilkan dokumen teknis seperti Implementation Arrangement yang memberikan panduan praktis untuk implementasi KasirBosQ. Pengakuan atas kontribusi kegiatan ini terlihat dari apresiasi yang diberikan sebagai invited keynote speaker dalam acara GEBSS 2024, yang menunjukkan dampak positif dari pengabdian ini dalam meningkatkan daya saing industri ritel di tingkat internasional. Dengan pendekatan yang berfokus pada pelatihan, edukasi, dan solusi teknologi yang mudah diakses, kegiatan ini memberikan fondasi kuat bagi pelaku usaha ritel untuk bertransformasi dan mengoptimalkan potensi bisnis mereka di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Liu, C., Chen, H., & Wang, H. (2020). Design and development of mobile financial management application for small and medium-sized enterprises. *Journal of Software Engineering and Applications*, 13(04), 133-142
- Li, Y., Li, R., Li, Q., & Wang, J. (2019). Development of a mobile-based accounting system for small and medium-sized enterprises. *Journal of Electronic Commerce Research*, 20(2), 153-165
- Zaidi, S. M. S., & Al-Turjman, F. (2021). Mobile application-based accounting system for SMEs: A review. *Journal of King Saud University Computer and Information Sciences*, 33(2), 136-146.

- Khan, S., & Masud, M. (2019). A mobile-based accounting application for small businesses in developing countries. *International Journal of Computer Applications*, 182(15), 11-17.
- Marbun, S. S., Sitorus, J. G. L., & Pasaribu, D. A. (2020). Development of Android-based Financial Management Application for Micro, Small and Medium Enterprises. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 847(1), 012068.
- Novita, E., Khotimah, H., & Kholifah, S. (2020). Android-Based Financial Management System for Small and Medium Enterprises. *Journal of Physics: Conference Series*, 1567(2), 022020.
- Purnamasari, D., Kusuma, A. D., & Sulisty, Y. (2019). Design and Implementation of Android-Based Financial Management Information System for Small and Medium Enterprises. *Journal of Physics: Conference Series*, 1248(1), 012025.
- Sari, R. S., & Nurmaini, S. (2019). Development of Android-Based Financial Management Application for Small and Medium Enterprises (SMEs). *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 633(1), 012071.
- Setiawan, A. B., & Khosyi'ah, N. (2018). Design and Development of Mobile-Based Financial Management System for Small and Medium Enterprises. *International Journal of Engineering and Technology (UAE)*, 7(3.7), 107-110.
- Yusup, M., Sholihin, M., & Catur, I. N. (2019). Development of AndroidBased Financial Management Information System for Small and Medium Enterprises (SMEs). *Journal of Physics: Conference Series*, 1248(1), 012021.
- Handoko, B., & Kurniawan, Y. (2018). Android-based Financial Management System for Small and Medium Enterprises (SMEs). In 2018 3rd International Conference on Computer Science and Computational Intelligence (ICCCSCI) (pp. 1-6). IEEE.
- Purba, L. A., & Fajriyanto, Y. (2019). Android-based financial management system for SMEs. In *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* (Vol. 556, No. 1, p. 012046). IOP Publishing.
- Hapsari, R. A., Nugrahaeni, R. A., & Ayu, M. P. (2018). Android-based Financial Management Information System for Small and Medium Enterprises (SMEs). *Journal of Physics: Conference Series*, 1028(1), 012010.
- Susanto, R., & Indrayana, Y. (2019). Design and Development of Financial Management Application Based on Android for Small and Medium Enterprises. *Journal of Physics: Conference Series*, 1339(1), 012051.
- Rahmadhani, D., Syafri, E., & Wulandari, R. (2020). Development of Android-Based Financial Management System for Small and Medium Enterprises. *Journal of Physics: Conference Series*, 1576(1), 012006